

ABSTRAK

Pasien level 3 dalam perawatan kritis yang membutuhkan dukungan yang kompleks karena kegagalan multi organ biasanya dalam keadaan tidak sadar atau mendapatkan sedasi. Akibatnya adalah munculnya ulkus tekan akibat penekanan yang lama pada kulit. Oleh karena itu perlu dilakukan mobilisasi dengan merubah posisi pasien tiap 2 jam, dimana pengetahuan dan ketrampilan perawat untuk melakukan mobilisasi secara benar diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam melakukan mobilisasi dengan terjadinya ulkus tekan pada pasien yang dirawat di unit perawatan intensif. Penelitian ini bersifat prospektif dengan desain penelitian menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, dimana sampel yang terpenuhi berjumlah 31 orang.

Pada penelitian ini ditemukan angka kejadian ulkus tekan di Ruang GICU sebesar 87,10% dengan derajat I sebesar 66,67% dan derajat II sebesar 33,33%. Dengan menggunakan korelasi *pearson*, didapatkan Pengetahuan perawat tidak berhubungan dengan tindakan mobilisasi ($p=0,579$), sedangkan ketrampilan berhubungan dengan tindakan mobilisasi ($p=0,000$) serta terjadinya ulkus tekan ($p=0,020$). Pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam melakukan mobilisasi secara bersama-sama berhubungan dengan terjadinya ulkus tekan, yaitu sebesar 67,5%.

Diperlukan sesi yang khusus untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan perawat serta protokol mobilisasi sebagai pedoman pelaksanaan mobilisasi di ruang GICU sehingga dapat menurunkan angka kejadian ulkus tekan. Selain itu, diperlukan juga penelitian lebih lanjut tentang variabel lain penyebab terjadinya ulkus tekan yang belum masuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Analisis Jalur, Mobilisasi, Pengetahuan, Ketrampilan, Ulkus tekan, Praktik Perawat

ABSTRACT

Level 3 patients in critical care who need support for complex multiorgan failure, usually in a state of conscious or obtain sedation. This result in the appearance of ulcers due to long pressures on the skin. Therefore, it is necessary for mobilization by changing patient's positions every two hours, where knowledge and skills of nurses to mobilize is properly required.

This study aimed to determine the relationship of knowledge and skills of nurses in mobilizing with the development of pressure ulcers among patients admitted to the intensive care unit. This was a prospective research design using path analysis. The purposive sampling was used as sampling technique which met 31 people as the subject.

This study found that the incidence of pressure ulcers in the GICU at 87.10% with 66.67% of grade I and 33.33% of grade II. By Pearson's correlation, there was no correlation between Nurse's knowledge with mobilization ($p=0.579$), while there was a significant correlation between Nurse's skills with mobilization ($p=0.000$). Knowledge and skills of nurses in the mobilization were simultaneously associated with the occurrence of pressure ulcers ($p=0.020$). Path analysis model in this study explained 67.5% of the relationship between variables caused pressure ulcers.

Special session is required to improve Nurse's knowledge and skills to mobilization. It is also requires protocol of mobilization as a guideline for mobilization in the GICU. In addition, further research is necessary to conduct to identify variables cause pressure ulcers which have not been included in this study.

Keywords: *Path Analysis, Mobilization, Knowledge, Skills, Pressure Ulcers, Nursing Practice*